

**ANALISIS FUNGSI PENGGUNAAN *SHUJOSHI NA, YO , ZO, DAN NE***

**OLEH TOKOH PRIA DALAM *MANGA NARUTO VOLUME 70***

**KARYA MASASHI KISHIMOTO**

**HANDIK AGUS PRASETYO**

[handiap1808@gmail.com](mailto:handiap1808@gmail.com)

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**ABSTRAK:** *Manga* merupakan salah satu jenis komik yang paling diminati oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Kajian sociolinguistik yang bisa dipelajari pada *Manga* adalah sebuah penggunaan kata atau partikel dalam kalimat percakapan antar tokoh contohnya tentang pemakaian partikel akhir (*shuujoshi*) yang banyak digunakan didalam bahasa Jepang yang bertujuan untuk menekankan maksud dari pembicara. Dalam penelitian ini, sumber data yang dipilih adalah *Manga Naruto Vol:70* karya Masashi Kismimoto. *Manga Naruto Vol:70* banyak memakai *shuujoshi* yang digunakan dalam berbagai macam situasi. Jumlah *shuujoshi* yang ditemukan sebanyak 13 buah, namun penelitian ini hanya menganalisis *shuujoshi* yaitu *Shuujoshi Na, Yo , Zo Dan Ne*. Metode Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data *Shuujoshi Na, Yo , Ne dan Zo* yang didapat dari manga *Naruto Vol: 70* dalam bentuk tabel.

**Kata kunci:** Manga, Ragam Bahasa, *Shuujoshi*, Fungsi

**ABSTRACT:** *Manga* is one of the most popular comics by the people in Indonesia. The sociolinguistic studies that can be studied in the *Manga* are about the use of words or particles in a conversational phrase among characters eg the contents of final particles (*shuujoshi*) which are widely used in Japanese language aimed at emphasizing the purpose of the speaker. In this research, the selected data source is *Manga Naruto Vol: 70* by Masashi Kismimoto. *Manga Naruto Vol: 70* uses a lot of *shuujoshi* that is used in various situations. *shuujoshi* found in *Manga Naruto Vol: 70* as many as 13 pieces, but this research only analyze *shuujoshi* that is *Shuujoshi Na, Yo, Zo And Ne*. This Research Method using Descriptive Method that is by describing data *Shuujoshi Na, Yo, Ne and Zo* obtained from manga *Naruto Vol: 70* in table form.

**Keywords:** Manga, Ragam Bahasa, *Shuujoshi*, Fungsi

## PENDAHULUAN

Komik adalah cerita bergambar yang umumnya dimuat di majalah, surat kabar, atau berbentuk buku yang umumnya mudah dicerna dalam segi cerita dan menarik pembaca. *Manga* adalah salah satu jenis komik yang paling tinggi diminati oleh masyarakat Indonesia. *Manga* adalah komik yang berasal dari Jepang. Kata *Manga* berasal dari *kanji* (漫) yang memiliki makna "aneh atau dadakan" dan *kanji* (画) yang berarti "gambar". Menurut Maki Tatsu (2002:1), *Manga* adalah kata bahasa Jepang untuk komik yang pada awalnya kata ini mengacu pada semua jenis komik namun seiring dengan perkembangan gaya kartun Jepang yang semakin dikenal orang, maka lambat laun sebutan *manga* diidentikkan hanya dengan gambar komik bergaya khas Jepang. Menurut Frederick L Schoout (1996:23) mengatakan bahwa *Manga* tidak dapat disamakan dengan komik-komik buatan Amerika atau Eropa meskipun memiliki format yang sama. Karakter *manga* memiliki ciri khas mata yang besar (mata wanita lebih besar dari laki - laki), hidung dan mulut yang kecil, serta wajah yang datar. Pada mata seringkali digambarkan kesan pupil yang transparan, sorotan, atau pantulan kecil di sudut mata, di mana hal ini hanya ada pada karakter yang hidup. Sedangkan pada karakter yang telah mati, mata digambarkan gelap. Berbagai macam *manga* sudah masuk dan menjadi populer di dalam kalangan masyarakat di Indonesia, seperti *Detective Conan*, *Doraemon*, *Crayon Sinchan*, *Captain Tsubasa*, *Naruto*, *Sailor Moon* dan *One Piece*. Ragam bahasa memiliki pengaruh dalam *manga*, hal tersebut bertujuan supaya pembaca lebih memahami isi dan konteks dalam *manga*. Penelitian ini menggunakan sumber data *Manga Naruto Vol:70*. Dalam *Manga Naruto Vol:70* banyak ditemukan hal yang menarik salah satunya adalah penggunaan *shuujoshi* yang digunakan sebagai penanda *danseigo* yang bertujuan untuk menegaskan maksud dari tokoh yang berbicara. Penelitian ini hanya akan meneliti fungsi penggunaan dari *Shuujoshi yo*, *Shuujoshi zo*, *Shuujoshi na* dan *Shuujoshi ne* pada *Manga Naruto Vol:70*. *Shuujoshi yo*, *Shuujoshi zo*, *Shuujoshi na* dan *Shuujoshi ne* dipilih sebagai obyek penelitian dikarenakan keempat *Shuujoshi* tersebut merupakan penanda *danseigo* yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan tokoh pria dalam konteks pertarungan yang banyak terjadi dalam *Manga Naruto Vol:70*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut John W.Creswell (2004:3), pendekatan kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar

ilmiah. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data *Shuujoshi Na, Yo, Ne* dan *Zo* yang didapat dari *Manga Naruto Vol:70* dalam bentuk tabel. Hal ini didukung oleh Iqbal Hasan (2001:6), mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena yang ada. Metode deskriptif ini digunakan oleh peneliti sehingga dapat diperoleh kesimpulan tentang fungsi penggunaan *Shuujoshi Na, Yo, Ne* dan *Zo* sebagai penanda tokoh pria dalam berbagai situasi dalam *Manga Naruto Vol:70*. Obyek data dalam penelitian ini adalah apa saja *shuujoshi* yang digunakan oleh tokoh pria dalam *Manga Naruto Vol:70* dan apa saja fungsi dari penggunaan *Shuujoshi Na, Yo, Ne* dan *Zo* sebagai ragam bahasa pria (*danseigo*) dalam *Manga Naruto Vol:70*. Tahapan dalam teknik pengumpulan data yaitu teknik baca, teknik penerjemahan dan teknik catat. Hasil terjemahan dikumpulkan dan kemudian dipadukan oleh ekspresi gambar dalam berbagai macam situasi dan konteks. Hasil terjemahan tersebut didukung oleh teori para ahli untuk menemukan fungsi dari penggunaan *Shuujoshi Na, Yo, Ne* dan *Zo* dalam *Manga Naruto Vol: 70*.

## KAJIAN TEORI

Menurut Fishman dan Chaer dan Agustina (2004:3), sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi variasi bahasa, dan penggunaan bahasa karena ketiga unsur ini berinteraksi dalam dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur, identitas sosial dari penutur, lingkungan sosial tempat peristiwa tutur terjadi serta tingkatan variasi dan ragam linguistik. Menurut Shimura dalam Koujien (1967:1109), definisi dari sosiolinguistik adalah sebagai berikut;

社会言語学というのは言語学の一部門社会級や男女差などによる言語の違い、言語と社会の関係などを研究する、かくもん。

Sosiolinguistik adalah salah satu cabang ilmu linguistik, yaitu cabang ilmu yang meneliti tentang hubungan antara masyarakat dan tuturan/bahasanya, atau perbedaan bahasa menurut masyarakat tutur baik perempuan atau laki-laki dan tingkat kehidupan masyarakatnya

(Shimura,1967:1109)

Penggunaan bahasa dalam masyarakat sangat penting dan bisa berubah rubah sesuai dengan konteks situasi dan kondisi. Kita bisa memahami emosi pembicara hanya dengan pemakaian bahasa dan situasi dan kondisi sekitar. Variasi bahasa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daerah asal, latar belakang, atau perbedaan kelas sosial. Hal itu juga didukung oleh teori dari Nababan (1993:13) yang menyatakan bahwa penyebab timbulnya variasi bahasa ada empat faktor, yaitu: daerah yang berlainan, kelompok atau keadaan sosial yang berbeda, situasi berbahasa yang berlainan, dan tahun atau zaman yang berlainan. Dalam Bahasa Jepang penekanan dalam kalimat disebut dengan *shuujoshi*. Berikut penjelasan *shuujoshi* menurut Takahashi (1992:48):

終助詞には、断定を表す「さ」、疑問文「か、かしら」、確認同意を表す「ね、な」、知らせを表す「よ、ぞ、ぜ」、簡単を表す「なあ、わ」、記憶の確認を表す「つけ」、禁止を表す「な」、とうがある。

(Takahashi, 1992:48)

Takahashi (1992:48) mengatakan pada pernyataan diatas bahwa dalam *shuujoshi* ada kelas untuk menunjukkan kesimpulan (*sa*), menunjukkan pertanyaan (*ka, kashira*), menyatakan penegasan (*ne, na*), menyatakan pemberitahuan (*yo, zo, ze*), menunjukkan kekaguman (*naa, wa*), menunjukkan penegasan ingatan (*kke*), menunjukkan larangan (*na*). Dalam buku *Nihongo no Bunpo*, Michihiko Taniwaki (1988:114), *shuujoshi* bermakna seperti dalam kutipan berikut;

終助詞は、, 述格に立つ体言用言又は辞を伴うそれれ及び福詞等に付接して、種々の、感情を添える共に、疑問、反語、了解、勧誘、命令、感動等の意味を表すものである。終助詞に属するものには口語では、か、かしら、ぞ、ぜ、わ、や、さ、とも、な、ね、が、がな、がも、ばや、なむ、よ、かし、を等がある』

(Michihiko Taniwaki, 1988:114)

Pernyataan dari Michihiko Taniwaki (1989:114) diatas menyebutkan bahwa *shuujoshi* merupakan *joshi* yang dilekatkan pada 「副詞」 *fukushi* dan juga menyertai kata atau kata benda dan atau kata yang berpredikat yang berdiri pada predikat serta menambahkan jenis-jenis perasaan. *Shuujoshi* menunjukkan arti suatu masalah dan atau sindiran dan atau persetujuan dan atau permohonan dan atau perintah dan atau rasa haru, dan lain-lain. Partikel yang termasuk 「終助詞 *shuujoshi* adalah か、かしら、ぞ、ぜ、わ、や、さ、とも、な、ね、 dan lain-lain (bahasa lisan),か、や、ぞ、も、は、そ、な、ね、が、なむ、よ、かし、を、 dan lain-lain (bahasa tulisan).

Penelitian ini hanya akan meneliti fungsi penggunaan dari *Shuujoshi yo*, *Shuujoshi zo*, *Shuujoshi na* dan *Shuujoshi ne* pada *Manga Naruto Vol:70*. *Shuujoshi yo*, *Shuujoshi zo*, *Shuujoshi na* dan *Shuujoshi ne* dipilih sebagai obyek penelitian dikarenakan keempat *Shuujoshi* tersebut merupakan penanda *danseigo* yang digunakan untuk menggambarkan kekuatan tokoh pria dalam konteks pertarungan yang banyak terjadi dalam *Manga Naruto Vol:70*. Berikut adalah kajian teori dalam fungsi penggunaan *Shuujoshi yo*, *Shuujoshi zo*, *Shuujoshi na* dan *Shuujoshi ne* menurut para ahli.

### **1. *Shuujoshi Na***

- a. Menurut Tomita (1991, hal.171), fungsi penggunaan *shuujoshi na* dibagi menjadi tujuh yaitu:
  - Menunjukkan larangan
  - Menunjukkan perintah
  - Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara
  - Menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan. Biasanya digunakan oleh orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi kepada kedudukan yang lebih rendah
  - Menekankan pendapat pribadi.
- b. Menurut Moriyama (1998 :174) *Shuujoshi Na* memiliki fungsi sebagai berikut :
  - Mengungkapkan kesan dan rasa takjub
  - Mengungkapkan keinginan
  - Menunjukkan keputusan dan meminta secara halus
  - Meminta persetujuan, mendapatkan jawaban
  - Melekat pada bentuk kalimat perintah sopan, akan memperhalus perintah.

### **2. *Shuujoshi Yo***

- a. Fungsi *Shuujoshi Yo* menurut Chino (1992:122) antara lain:
  - Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain (ajakan). *Shuujoshi yo* dapat dipakai dalam ungkapan yang berbentuk ajakan atau perintah.
  - Menunjukkan suatu permohonan yang kadang maknanya lebih keras daripada *shuujoshi ne*. Konteks memohon dan meminta tolong dalam fungsi ini terkesan tegas, mendalam atau bersungguh-sungguh.

- Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan atau menjelaskan. Penutur berusaha memastikan ataupun memperbaiki informasi yang diterimanya. Penutur juga dapat menekankan arti yang ingin disampaikan lewat fungsi ini.
- Menunjukkan omelan, amarah atau menghina

b. Fungsi *shuujoshi yo* menurut Ooso (dalam Masuoka, 1989) ialah :

相手が自分と違う判断をくだしているを知って、それに、反論する用法聞き手が忘れていたようなことを指摘し、思い出させるような用法聞き手が気がついていないこと、知らないことを伝える上で、話して聞き手の情報、判断の食い違いを前提する用法。

(Ooso, 1989)

Pernyataan diatas mengatakan bahwa *Shuujoshi Yo* berfungsi untuk menyangkal /membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya, mengingatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar, menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pendengar.

### 3. *Shuujoshi Zo*

- a. Menurut Tanimori (1992:204), partikel *zo* mempunyai tiga fungsi yaitu :
- menyatakan bahwa pembicara terkesan memaksakan pendapatnya kepada pendengar;
  - menyatakan perintah atau dukungan
  - menyatakan bahwa pembicara memperjelas perkataannya atau untuk mendapat perhatian si pendengar.

### 4. *Shuujoshi Ne*

- a. Menurut Masuoka (1991:25) fungsi dari *shuujoshi ne* adalah :
- Meminta kepastian/penegasan.
  - Meminta persetujuan
  - Memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar

Semantik berkedudukan sebagai salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna suatu kata dalam bahasa, sedangkan linguistik merupakan ilmu yang mengkaji bahasa lisan dan tulisan yang memiliki ciri-ciri sistematis, rasional, empiris sebagai pemerian struktur dan aturan-aturan bahasa. Kridalaksana (2008:132) menambahkan bahwa makna adalah (1)maksud pembicara; (2)pengaruh penerapan bahasa dalam pemakaian persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia; (3)hubungan dalam arti

kesepadanan atau ketidaksepadanan antar bahasa atau antar ujaran dan semua hal yang ditunjukkannya; (4) cara menggunakan lambang-lambang bahasa. Pengertian makna juga disampaikan oleh Lyons (1968:136) dalam pernyataannya sebagai berikut:

*“Meaning are ideas or concept, which can be transferred from the mind of the speaker to the mind of hearer to embodying them as it were in the forms of one language or another”.*

*(Lyons,1968:136)*

Terjemahan dari pernyataan Lyons diatas ialah makna merupakan ide atau konsep yang dapat dialihkan dari pemikiran penutur ke pikiran pendengar yang mewujudkannya sebagaimana adanya dalam suatu bentuk satu bahasa atau yang lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja *shuujoshi* yang ditemukan dalam *Manga Naruto Vol:70* ?
2. Apa fungsi penggunaan *Shuujoshi Yo, Shuujoshi Zo, Shuujoshi Na* dan *Shuujoshi Ne* dalam *Manga Naruto Vol:70* ?

### **1. Apa saja *shuujoshi* yang ditemukan dalam *Manga Naruto Vol:70* ?**

- a. *Shuujoshi Na* berjumlah 44 Data.
- b. *Shuujoshi Yo* berjumlah 26 data.
- c. *Shuujoshi Zo* berjumlah 34 buah.
- d. *Shuujoshi Ne* berjumlah 13 Data.
- e. *Shuujoshi Wa* berjumlah 2 data.
- f. *Shuujoshi Kara* berjumlah 1 data.
- g. *Shuujoshi Shi* berjumlah 1 data.
- h. *Shuujoshi Ze* berjumlah 2 data
- i. *Shuujoshi Se* berjumlah 3 data
- j. *Shuujoshi Ke* berjumlah 2 data
- k. *Shuujoshi Sa* berjumlah 1 data

- l. Shuujoshi Ja berjumlah 4 data
- m. Shuujoshi –ttebayo berjumlah 12 data.

## 2. Apa fungsi penggunaan *Shuujoshi Na*, *Shuujoshi Yo*, *Shuujoshi Zo* dan *Shuujoshi Ne* dalam *Manga Naruto Vol:70* ?

### 1) *Shuujoshi Na*

- a) Mengungkapkan kesan dan rasa takjub.

空中をけりあがってくるとはな！

*Kau datang pada ku dengan menendang udara nya ya*

(Situasi: Pertarungan antara *Madara* dan *Gai* )

Analisis penggunaan な: Dalam pertarungan , *Madara* terkesima melihat kehebatan jurus *Hachimon Tonkou No Jin* dan takjub karena *Gai* datang menyerangnya dengan menendang udara.

- b) Mengungkapkan keinginan.

そして、ワシは弟アシュラを導く忍宗の後見人とした、兄インドラも弟に強力してくれるだろうとねもてな。

*Aku juga membuat ashura penerus dari ninshu jadi dia bisa memimpin mereka semua.*

*Dan aku pikir kakaknya yaitu Indra akan bekerja sama juga.*

(Situasi: *Naruto* bertemu dengan Kakek *Hagoromo*)

Analisi penggunaan な: *Hagomoro* menyamakan *Naruto* dengan *Ashura* dan *Sasuke* dengan *Indra*. *Hagomoro* percaya apabila *Ashura* cenderung suka bekerjasama, maka pikirnya *Indra* akan sama seperti itu. *Hagomoro* mengungkapkan keinginannya untuk membuat *Indra* memiliki visi dan misi yang sama dengan *Ashura*.

- c) Menunjukkan keputusan dan meminta secara halus

まずいぬのひとかきめてきゅうじつにすつかな . ほかげめいれい！

*Pertama, Kita harus putuskan Hari Anjing sebagai Hari Libur. Perintah Hokage!*

(Situasi: *Kiba* sebagai pimpinan sedang berbicara kepada para bawahannya)

Analisis penggunaan な: *Kiba* yang dalam mimpinya mendapatkan gelar *hokage*, memutuskan bahwa Hari Anjing sebagai Hari Libur. Keputusannya tersebut disambut dengan meriah oleh para bawahannya.

- d) Meminta persetujuan

はたけカカシだったな！

*Kau ini hatake kakashi kan !*

(Situasi: Flashback ketika *Kakashi* kecil berjalan dengan ayahnya lalu bertemu dengan *Gai* kecil dan ayahnya)

Analisis penggunaan な: *Gai* mengkonfirmasi bahwa itu benar orang itu benar *Kakashi* atau tidak, apabila benar itu *Kakashi* maka ia akan menjadi rival/penyemangatnya dalam belajar di Akademi.



- e) Melekat pada bentuk kalimat perintah sopan, akan memperhalus perintah  
 こうつがふくれてるうちにとめるってこったな！  
*Kita harus menghentikannya selagi dia menggelembung !*  
 (Situasi: Pertarungan antara Sasuke dan Naruto melawan Kaguya)  
 Analisis penggunaan な: *Naruto* memerintahkan *Sasuke* untuk menyerang *Madara* yang berada dalam keadaan menggelembung karena pada saat itulah ia lemah dan mudah dikalahkan.
- f) Menunjukkan larangan  
 いまそとへでるな。。オレのめでつくったスサノオが なければおまえもやつのげんじゅつにしばらくられるぞ  
*Jangan pergi keluar sekarang! Tanpa jurus susanoo yang kubuat dengan mata ku, kau akan terkena efek genjutsu nya juga.*  
 (Situasi: Percakapan antara Naruto dan Sasuke yang berada dalam Susanoo ketika jurus Mugen Tsukoyomi dikeluarkan)  
 Analisis penggunaan な: *Sasuke* melarang *Naruto* keluar karena efek dari *Genjutsu* tersebut sangat berbahaya karena apabila *Naruto* terkena *Genjutsu* nya maka sia-sia upaya mereka dalam menyelamatkan manusia di bumi.
- g) Menunjukkan emosi atau perasaan pembicara  
 おまえたちスズとりのさいしょうのにんむをおぼえてるな。あのときのきょくんをわすれてないな？  
*Kalian semua masih ingat misi merebut lonceng ? Kau belum melupakan apa yang ku ajarkan pada saat itu kan ?*  
 (Situasi: Percakapan antara Kakashi dengan Sasuke, Naruto dan Sakura dalam pertarungan melawan Madara)  
 Analisis penggunaan な :Kakashi yang sedang terbawa perasaan berusaha mengingatkan mantan ketiga anak didiknya itu pada saat misi pertama yaitu misi merebut lonceng.
- h) Menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan  
 ひとをかんさつするめはもっておるようだな。あとはおのれのこのじゅうきょうげんじゅつてきにりかいてできるとよいが。  
*Kau memiliki pandangan yang cukup jeli untuk mencermati orang lain. Aku berharap kau juga bisa mengerti kondisimu yang sekarang*  
 (Situasi: Percakapan antara Naruto dan Hagoromo dalam dimensi lain)

Analisis penggunaan な: *Naruto* mencermati penampilan *Hagomoro* dan terkejut bahwa ia memiliki mata *rinnegan*. *Hagomoro* pun terkesan dan menilainya bahwa *Naruto* cukup cermat dalam menganalisa orang lain.

i) Menekankan pendapat pribadi

アレを4. 5はつくらいつつ” ければやっかいだな . なによりそれをつくりだすこぶしにちゅうくせつやられるのはさけたほがいいだろ

*Jika aku terkena 4-5 pukulan, pasti tidak akan bagus. Terlebih lagi aku tidak boleh membiarkan tinjunya mengenaiku .*

(Situasi: Pertarungan antara Madara dan Gai)

Analisis penggunaan な: Pukulan dari *Gai* mengakibatkan tanah berlubang menjadi sangat dalam. *Madara* yang kuat pun terjatuh dalam lubang itu. Ia berpendapat bahwa jika terkena 4-5 pukulan , pasti tidak akan bagus (akan membuatnya cedera serius )

## 2) *Shuujoshi Yo*

a. Mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain

カカシ、アカデミー入学がきまったからってうかうかしてられないよ

*Kakashi jangan sombong karena kau bisa masuk di akademi*

(Situasi: Flashback ketika Kakashi kecil berjalan dengan ayahnya lalu bertemu dengan Gai kecil dan ayahnya)

Analisis penggunaan よ : *Sakumo Hatake* menasehati *Kakashi* supaya tidak meremehkan *Gai* hanya karena dia hebat dan mempunyai jurus yang kuat karena suatu saat nanti kekuatan *Gai* akan melebihi kekuatannya.

b. Menunjukkan suatu permohonan yang kadang maknanya lebih keras daripada *shuujoshi -ne*

もっとスムーズに！カンタンにフツーに話せーのかよ

*Langsung saja .. Tidak bisakah kau bicara dengan cara yang ku mengerti ..!!*

(Situasi: Percakapan antara *Naruto* dan *Hagoromo* dalam dimensi lain)

Analisis penggunaan よ : *Hagoromo* yang berasal dari masa lalu dan budaya yang berbeda dengan generasi pada masa *Naruto* sekarang yang secara langsung mempengaruhi gaya bahasanya. Maka, *Naruto* meminta *Hagoromo* untuk berbicara dengan bahasa yang mudah supaya lebih dipahami.

c. Menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan

八間遁甲のじん。おねらの力のリミッターを外し極限まで力を引き出すわざだよ

*Hachimon tonkou no jin. Itu adalah teknik yang menghilangkan batasan dan memberimu kekuatan lebih dari itu.*

(Situasi: Kakashi sedang menjelaskan jurus Gai kepada Gaara dan Minato)  
Analisis penggunaan よ: *Kakashi* memastikan bahwa itu adalah *Hachimion Tonkou No Jin*, yaitu jurus andalan dari *Gai* yang hebat itu akan mampu mengalahkan *Madara*.

- d. Menunjukkan omelan atau menghina

いま。うかつにうごくなよ

*Jangan bertindak ceroboh*

(Situasi: Pertarungan antara *Kaguya* melawan *Naruto*, *Sakura*, *Kakashi* dan *Sasuke*)

Analisis penggunaan よ: *Kakashi* mengatakan bahwa *Naruto* dan *Sasuke* bertindak terlalu ceroboh dalam menyerang *Kaguya* sehingga mengakibatkan mereka berdua terpentak.

- e. Menyangkal/membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya

イヤ。とうさんちがうんだよ。こんかいこいつは一

*Tidak ayah, kau salah. Untuk saat ini dia...*

(Situasi: Flashback ketika *Kakashi* kecil berjalan dengan ayahnya lalu bertemu dengan *Gai* kecil dan ayahnya)

Analisis penggunaan よ: *Kakashi* tidak setuju/membantah perintah ayahnya untuk berteman dengan *Gai*. Hal itu disebabkan karena *Gai* tidak memiliki jurus ninja sehingga tidak lulus dari Akademi.

- f. Mengingatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar

人をあやつるにはこころのやみをりようしろとおしえたなオビトよ。やみがなければつくればよい。じぶんだけがちがうともうのはおこ がましくないか？

*Bukan kah aku sudah mengajarimu bahwa kalau ingin mengontrol orang orang kau harus menggunakan kegelapan di hati mereka. Jika mereka tidak mempunyai kegelapan, maka kau bisa membuatnya. Bukan kah sedikit ceroboh kalau kau berfikir aku tidak melakukannya kepadamu ?*

(Situasi: *Madara* bertarung melawan *Obito* dan berhasil menusuk dada *Obito*)

Analisis penggunaan よ: Menurut *Madara*, *Obito* hanya alat untuk menyukseskan rencana jahatnya untuk menguasai isi dunia. *Madara* menyelamatkan *Obito* ketika ia tergecet batu besar saat penculikan *Rin*, rekan satu teamnya dan setelah itu *Madara* memngangkatnya sebagai muridnya. *Obito* lupa bahwa pengajaran yang dulu diberikan *Madara* justru ditujukan untuknya pada saat ini.

- g. Menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pendengar.

前。。くるよ！

*Dia Datang !*

(Situasi: Pertarungan antara *Madara* melawan *Naruto*, *Sakura*, *Kakashi* dan *Sasuke*)  
Analisis penggunaan よ: Ketika mereka lengah, *Kakashi* menyampaikan sesuatu kepada *Naruto*, *Sasuke* dan *Sakura* bahwa *Madara* akan datang menyerang mereka.

### 3) *Shuujoshi Zo*

- a. Menyatakan bahwa pembicara memperjelas perkataannya atau untuk mendapat perhatian si pendengar.

オレのすなでカカシをじょうくうへってことだろうがオレのすなのスピードではやつこのうげきのまどになるぞ!

*Apakah pasirku ini untuk membawa Kakashi? Namun pasirku ini lebih lambat dari serangan Madara.*

(Situasi: *Minato* mengatur strategi untuk mengalahkan *Madara* )

Analisis penggunaan ぞ: *Gaara* memperjelas perkataannya kepada *Minato* bahwa pasirnya akan lambat dan mengakibatkan rencananya akan gagal. Namun, *Minato* memberi informasi bahwa *Kakashi* akan membawa kunai (senjata ninja) untuk berjaga jaga apabila *Madara* menyerang jadi *Gaara* tidak perlu khawatir akan pasirnya yang lambat.

- b. Menyatakan perintah atau dukungan

ナワキいいものをやろうか? ねえちゃんにはひみつだぞ.

*Nawaki, kau mau sesuatu yang mengasikkan? Tapi jangan beritahu kakakmu ya.*

(Situasi: Percakapan sehari hari antara *Jiraiya* dan *Nawaki*)

Analisis penggunaan ぞ: *Jiraiya* memberikan komik orang dewasa kepada *Nawaki* dan melarangnya untuk memberi tahu *Tsunade* (kakak *Nawaki*) tentang komik itu.

- c. Menyatakan bahwa pembicara terkesan memaksakan pendapatnya kepada pendengar

ちくしょう。サスケ! こいつたおしてとめねーと。オレらより早くみんなのチャクラきゅうしゅうされつくしてしんじまうぞ!

*Sial. Aku tidak bisa bergerak. Sasuke jika kita tidak segera mengalahkannya. semua orang akan mati setelah cakra mereka di serap sampai habis.*

(Situasi: Pertarungan antara *Sasuke* dan *Naruto* melawan *Kaguya*)

Analisis penggunaan ぞ: *Naruto* memperjelas perkataannya kepada *Sasuke* bahwa mereka harus mengalahkan *Kaguya* yang mengincar semua cakra manusia di bumi dan membunuhnya.

### 4) *Shuujoshi Ne*

- a. Meminta kepastian / penegasan

ついに。始めたね。もうやめーた

*Akhirnya dimulai juga ya? Aku harus berhenti sampai disini*

(Situasi: Pada medan perang dunia shinobi ke 4, terjadi pertempuran antara seluruh shinobi melawan zetsu putih )

Analisis penggunaan *ぞ* : Dia memastikan bahwa *Madara* sudah berhasil untuk mengaktifkan jurus *Mugen Tsukoyomi* dan kini saat nya ia bergabung bersama *Madara* untuk membantu melawan *Naruto* dkk.

- b. Memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar

グヤってどっから来たの？りくどうせんになより強い？やっぱ。母ちゃんって怒るとこえーもんね！

*Kaguya berasal dari mana ? Apa dia lebih kuat dari Rikudo Sennin ? Itu pasti benar kan ? Seorang ibu itu bisa menakutkan saat kau membuat mereka marah*

(Situasi: Percakapan antara *Naruto* dan *Hagoromo* dalam dimensi lain)

Analisis penggunaan *ぞ*: *Naruto* memberikan komentar yang termasuk dalam wilayah lawan bicara yaitu *Kaguya*, Ibu dari *Hagomoro*. *Naruto* mengomentari cerita ibu *Hagomoro* yang sangat kuat dan hebat dalam menggunakan *jutsu*.

- c. Menyatakan bahwa partikel *ne* juga dapat dipakai pada akhir kalimat untuk menyatakan pertanyaan atau keragu-raguan

そうじゃねー . そんなんでいまのサスケはたおせねえんだ。それがわかった。

*Itu tidak benar. Saat ini aku tidak bisa mengalahkan sasuke begitu saja. Aku paham itu.*

(Situasi: Percakapan antara *Naruto* dan para shinobi dari Konoha)

Analisis penggunaan *ぞ* : Teman teman *Naruto* kecewa padanya karena ia tidak mengalahkan *Sasuke* pada saat itu karena posisinya yang sudah lemah karena melawan para *Kage* terkuat dari 5 negara besar. Namun *Naruto* membantahnya, Ia beranggapan bahwa kekuatannya masih belum cukup untuk ragu ragu untuk bisa mengalahkan *Sasuke* pada saat itu.

## KESIMPULAN

### 1. *Shuujoshi Na*

Penulis menemukan jumlah data pemakaian *Shuujoshi Na* sebanyak 44 buah. Dari jumlah penggunaan *Shuujoshi Na* yang sudah dikumpulkan, fungsi penggunaan *Shuujoshi Na* dalam *Manga Naruto* Vol:70 adalah mengungkapkan kesan dan rasa takjub (5 data), mengungkapkan keinginan (3 data), menunjukkan keputusan dan meminta secara halus (1 data), meminta persetujuan & mendapatkan jawaban (4 data), Melekat pada bentuk kalimat perintah sopan, akan memperhalus perintah & Menunjukkan perintah (2 data), menunjukkan larangan (2 data), menunjukkan emosi atau perasaan pembicara (4 data), menegaskan kepada lawan bicara mengenai apa yang dibicarakan (6 data), dan menekankan pendapat pribadi (17 data).

## 2. *Shuujoshi Yo*

*Shuujoshi Yo* yang ditemukan pada *Manga Naruto Vol:70* ialah sebanyak 26 data. Rinciannya adalah mengajak untuk perbuatan sebagai rangkaian dari suatu perbuatan yang lain (5 data), menunjukkan suatu permohonan yang kadang maknanya lebih keras daripada *shuujoshi -ne* (2 data), menunjukkan suatu pernyataan untuk memastikan (10 data), menunjukkan omelan atau menghina (3 data), menyangkal/membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya (2 data), mengingatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar (1 data) dan menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pendengar (3 data).

## 3. *Shuujoshi Zo*

*Shuujoshi Zo* yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 34 data. Fungsi penggunaan *Shuujoshi Zo* yang sudah ditemukan adalah menyatakan bahwa pembicara memperjelas perkataannya atau untuk mendapat perhatian si pendengar (13 data), menyatakan perintah atau dukungan (6 data), menyatakan bahwa pembicara terkesan memaksakan pendapatnya kepada pendengar (15 data).

## 4. *Shuujoshi Ne*

Penggunaan *Shuujoshi Ne* dalam *Manga Naruto Vol:70* berjumlah 13 Data. Fungsi penggunaan *Shuujoshi Ne* yang sudah dihimpun terdiri dari meminta kepastian/penegasan (6 data), menyatakan bahwa *shuujoshi ne* juga dapat dipakai pada akhir kalimat untuk menyatakan pertanyaan atau keragu-raguan (1 buah), meminta persetujuan (3 data), dan memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar (3 data).

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer Abdul, Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chino, Naoko. 2008. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Lyons. John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masuoka, Takashi. Takubo Yukinori. 1993. *Kisoku Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio.
- Moriyama. 1998. *Nihongo Bunpou bun no nobekata*. Nihon: NHK grup.
- Nababan,PWJ. 1993. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Schodt, Frederick L. 1996. *Dreamland Japan: Writings on Modern Manga*. Berkeley, California: Stone Bridge Press
- Shinmura, Izuru. 1998. *Koujien Daisan Han*. Tokyo :Iwanami Shoten
- Takashi, Masuoka dan Makubo Yukinori. 1989. *Kiso Nihongo Bunpo*. Tokyo: Kuroshi Oshuppan
- Tanimori,Masahiro. 1992. *Japanese Language's Grammar And Usage*. Kobe: Koyoshobo.
- Taniwaki, Michihiko. 1989. *Nihongo no bunp* . Fukuoka-shi: Ashi Shob
- Tatsu, Maki. 2002. *How to Draw Manga*. Jakarta: The Perfect 2002 Edition.
- Tomita, Takayuki. 1993. *Bunpo no Kiso Chiki to Sono Oshiekata*. Jepang: Bonjinsha.